

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PKn dengan metode *Study Group* di kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan telah dilaksanakan di SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan, pada siswa kelas IV . Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan dan dimulai pada bulan Februari-Juli tahun ajaran 2017/2018.

#### C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

##### 1. Metode Tindakan

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Classroom*). Kunandar memberikan definisi mengenai Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

Sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merangsang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.<sup>1</sup>

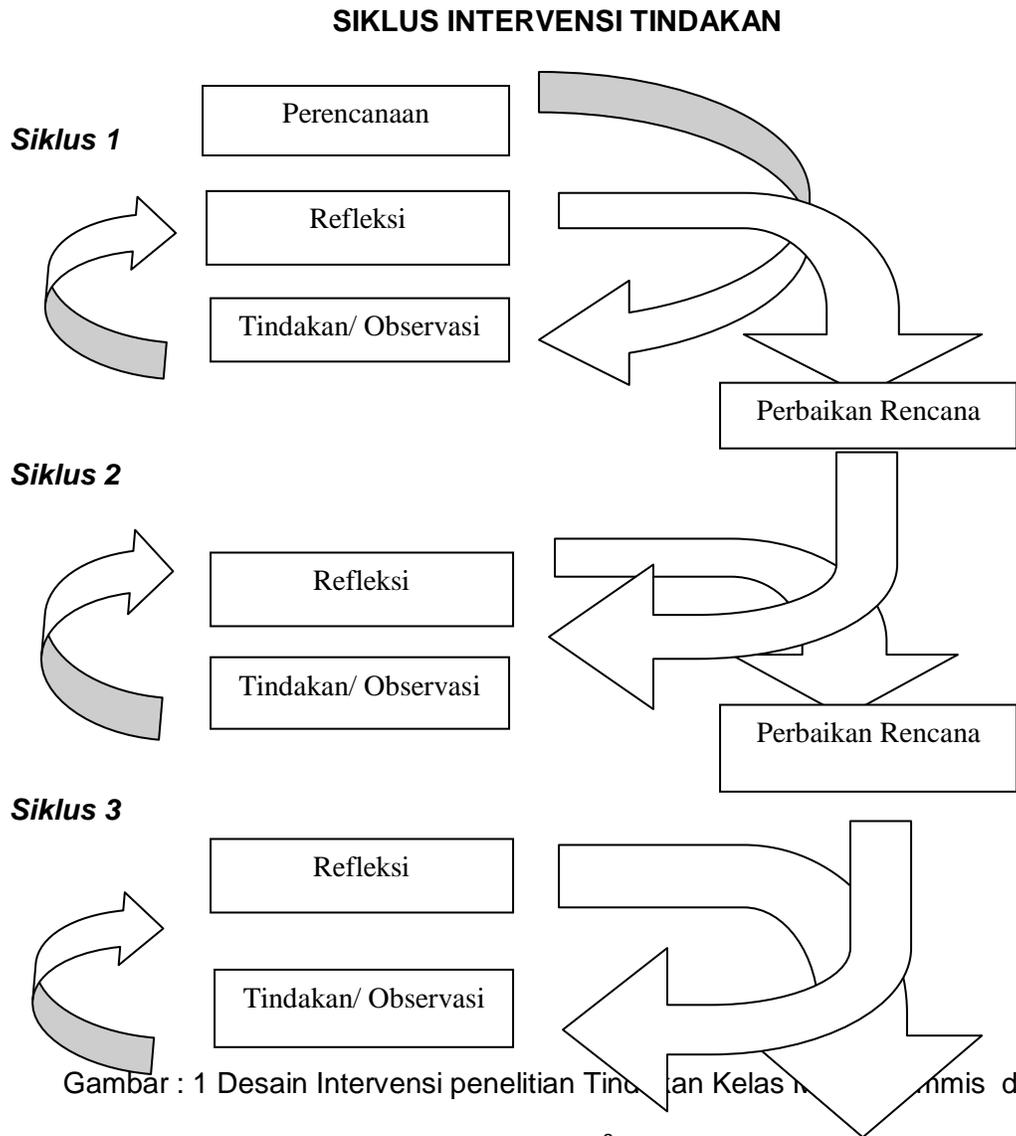
---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* “Sebagai Pengembangan Profesi Guru” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008 ), hal 44-45.

## **2. Desain Intervensi Tindakan**

Desain Intervensi Tindakan dalam penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan Taggart. Rancangan dari Kemmis ini memiliki tiga tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: 1) membuat perencanaan tindakan; 2) melaksanakan tindakan dan melakukan pengambilan data melalui observasi atau pemantauan; 3) memberikan refleksi atau evaluasi untuk mengetahui letak kekurangan pada siklus tersebut. Kemudian dilakukan perbaikan atau revisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai. Namun di penelitian ini tidak dibatasi oleh banyaknya siklus, tetapi dilakukan sampai mencapai titik ketercapaian, yaitu sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang dilanjutkan dengan kajian tindakan kelas melalui beberapa siklus, dengan model konstelasi berikut :



Gambar : 1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Kelas dan

Taggart<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2011), hal. 31

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan peneliti sebagaimana dipaparkan pada Bab I, yakni terkait peningkatan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PKn dengan metode *study group* pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan. Pada tahap ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran, media pembelajaran, menyiapkan dan membuat instrumen pemantau tindakan, pengumpul data, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum, penentuan Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar (SK-KD) dan indikator pencapaian kompetensi. Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam dua siklus, tiap siklus diadakan 3 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit) disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan oleh sekolah.

Pada tahap tindakan dan observasi, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selama tahap pelaksanaan ini, peneliti dengan bantuan guru kelas IV melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah disiapkan. Peneliti juga sekaligus sebagai pengamat sikap tanggung jawab siswa di dalam kelas selama kegiatan proses belajar mengajar.

Refleksi tindakan merupakan kegiatan mengulas secara kritis terhadap perubahan yang terjadi. Dalam tahapan ini peneliti secara kolaboratif mengadakan diskusi terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

Diskusi dilakukan dengan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seperti mengapa, bagaimana, dan seberapa jauh. Hasil dari refleksi tindakan yang dilakukan yaitu digunakan untuk menentukan perencanaan (*replanning*) pada tahapan siklus yang akan dilakukan berikutnya. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap refleksi yaitu untuk membandingkan sikap tanggung jawab siswa sebelum diberi tindakan dengan sesudah diberi tindakan pada setiap akhir siklus. Apabila terjadi peningkatan sikap tanggung jawab siswa dengan hasil persentase 75% dari jumlah siswa kelas IV memperoleh skor  $\geq 80$ .

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan suatu tindakan yang difokuskan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran PKn dengan metode *study group* pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Cipadak Pagi Jakarta Selatan. Apabila dalam kegiatan perencanaan belum terjadi perubahan yang signifikan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya, kemudian merefleksikan kembali hingga mencapai target yang diinginkan. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar instrumen berupa kuesioner peningkatan sikap tanggung jawab, lembar pengamatan sikap tanggung jawab dan lembar instrumen berupa kuesioner mengenai tindakan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan metode *study group*.

#### **D. Subjek atau Partisipan dalam Penelitian**

Subjek penelitian kajian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan dengan pertimbangan bahwa pembelajaran PKn dengan metode *study group* belum secara optimal dilaksanakan. Hal ini menimbulkan siswa kurang dapat mengembangkan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran PKn. Berdasarkan hal ini, jika di kelas IV siswa dibiasakan dengan menggunakan pembelajaran dengan metode *study group* dengan tepat maka masa yang akan datang siswa akan lebih meningkatkan hasil belajarnya terutama untuk pembentukan sikap dan perilaku (afektif). Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode *study group* dalam PKn pada materi tentang globalisasi di kelas IV SD.

#### **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencanaan. Peneliti memimpin seluruh kegiatan perencanaan dimulai dari melakukan pengamatan kelas, membuat perencanaan tindakan (pengembangan RPP dan seluruh perangkatnya), serta menyusun instrumen penelitian dan pemantauan tindakan. Untuk posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai partisipan aktif di kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan.

Selain sebagai perencana peneliti juga sebagai pelaksana utama. Peran yang paling mutlak adalah peneliti jika dibandingkan dengan kolaborator. Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan

mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan peran peneliti yang besar diharapkan data yang diperoleh peneliti adalah data yang akurat dan terarah sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn dapat tercapai secara maksimal.

#### **F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Keberhasilan penggunaan metode *study group* ini ditunjukkan oleh hasil tindakan siswa yang memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi dengan hasil persentase 75% dari jumlah siswa kelas IV memiliki kategori sikap tanggung jawab yang sangat baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bersosialisasi dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Kriteria keberhasilan meningkatkan sikap tanggung jawab siswa adalah jika adanya perubahan sikap pada diri siswa, baik secara internal maupun eksternal, sehingga siswa mampu berperilaku baik sesuai dengan tujuan yang diinginkannya.

#### **G. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *study group*. Data sekunder yang dibutuhkan adalah Satuan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan, media yang dibutuhkan dalam pembelajaran PKn dengan metode *study group*.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu: 1) sumber data penelitian yang berasal dari siswa kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan dapat dilihat dalam sikap tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 36 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan; 2) data yang diperoleh saat penelitian adalah data pemantauan tindakan yang berasal dari peneliti sebagai pengajar yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *study group* dalam mata pelajaran PKn.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi untuk komponen data yang diperlukan. Data tentang peningkatan sikap tanggung jawab dengan melalui PKn dengan metode *study group*, pelaksanaan pembelajaran PKn dengan metode *study group* diambil dari lembar pengamatan dengan menggunakan *cek list*, serta catatan lapangan. Untuk data peningkatan sikap tanggung jawab dijaring melalui pengamatan dan kuesioner (angket) tentang indikator dari sikap tanggung jawab pada akhir siklus.

## **1. Variabel Sikap Tanggung Jawab**

### **a. Definisi Konseptual**

Sikap tanggung jawab adalah kecenderungan seseorang untuk memilih suatu perbuatan baik atau buruk secara sadar yang kemudian ditunjukkan dengan respon perilaku, apabila memilih perbuatan yang baik akan direspon dengan baik dan jika memilih perbuatan yang buruk akan direspon buruk pula. Sikap tanggung jawab seseorang berorientasi terhadap internal diri dan eksternal orang lain.

### **b. Definisi Operasional**

Skor yang diperoleh melalui pengukuran sikap tanggung jawab yang menggambarkan kemampuan siswa dengan dimensi yang meliputi: Menjadi akuntabel dalam kata dan perbuatan, memiliki rasa kewajiban untuk memenuhi tugas dengan keandalan, dapat dipercaya dan komitmen. Indikatornya meliputi: 1) Mengatakan sesuatu yang benar walaupun itu pahit, 2) Menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat, atau mencuri, 3) Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, 4) Selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha, 5) Mempertimbangkan dan memerhitungkan semua konsekuensi dari perbuatan, 6) Jadilah terpercaya – satunya kata dan perbuatan, 7) Memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar, 8) Membangun reputasi yang baik, 9) Membedakan apa yang secara moral benar dan salah, dan 10) Konsisten bertindak dan berbuat atas dasar keyakinan.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dari berbagai variabel penelitian perlu dibuat. Untuk memperoleh data tentang sikap tanggung jawab siswa, maka akan digunakan instrumen penelitian berupa pengamatan yang berupa hasil dari pengamatan sikap tanggung jawab dengan skala *likert*. Adapun jawaban responden: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen sikap tanggung jawab siswa.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan dan Kuesioner Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa di Kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item
1	Akuntabel dalam Kata dan Perbuatan	Mengatakan sesuatu yang benar walaupun itu pahit	1,2
		Menghindari perbuatan menipu, mencontek, plagiat, atau mencuri	3,4
2	Memiliki Rasa Kewajiban untuk Memenuhi Tugas dengan Keandalan	Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan	5,6
		Selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha	7,8
		Mempertimbangkan dan memerhitungkan semua konsekuensi dari perbuatan	9,10
3	Dapat Dipercaya	Jadilah terpercaya – satunya kata dan perbuatan	11,12
		Memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar	13,14
		Membangun reputasi yang baik	15,16
4	Integritas	Membedakan apa yang secara moral benar dan salah	17,18

	Konsisten bertindak dan berbuat atas dasar keyakinan	19,20
Jumlah		20

## 2. Variabel Metode *Study Group*

### a. Definisi Konseptual

Metode *study group* adalah cara yang dilakukan oleh dua siswa atau lebih yang bertujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran PKn, siswa perlu diajak berperan aktif dalam pembelajaran agar siswa mendapat pembelajaran yang bermakna dan tidak bosan dalam kegiatan belajar di kelas.

Adapun langkah-langkah metode *study group* sebagai berikut: 1) Beri siswa materi pelajaran yang pendek dan terformat dengan baik; naskah singkat; grafik atau diagram yang menarik, 2) Bentuklah sub-sub kelompok dan beri mereka ruang yang tenang untuk melaksanakan sesi belajar mereka, 3) Berikan petunjuk yang jelas yang memandu siswa untuk belajar dan menjelaskan materinya dengan cermat, 4) Berikan tugas kepada anggota kelompok, misalnya sebagai fasilitator, pengatur waktu, pencatat atau juru bicara, 5) Melaksanakan diskusi sesuai aturan main yang telah ditetapkan, 6) Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran/pernyataan, 7) Memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya, 8) Mengendalikan

pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas, 9) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan diskusi kelompok, dan 10) Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik perbaikan.

#### **b. Definisi Operasional**

Metode *study group* adalah skor yang diperoleh siswa dari lembar pengamatan guru dan siswa dalam pembelajaran PKn dengan metode *study group* yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan. Skor dalam lembar pengamatan ini menggunakan skala (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Metode *Study Group***

Kisi-kisi instrumen dari berbagai variabel penelitian perlu dibuat. Untuk memperoleh data tentang pembelajaran dengan metode *study group*, penelitian lembar pengamatan ini menggunakan lembar pengamatan dengan skala jawaban responden: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen pengamatan metode *study group*

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan dalam Metode *Study Group* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item (Aktivitas Guru)</b>	<b>Nomor Item (Aktivitas Siswa)</b>
1	Beri siswa materi pelajaran yang pendek dan terformat dengan baik; naskah singkat; grafik atau diagram yang menarik	1	1
2	Bentuklah sub-sub kelompok dan beri mereka ruang yang tenang untuk melaksanakan sesi belajar mereka	2	2
3	Berikan petunjuk yang jelas yang memandu siswa untuk belajar dan menjelaskan materinya dengan cermat	3	3
4	Berikan tugas kepada anggota kelompok, misalnya sebagai fasilitator, pengatur waktu, pencatat atau juru bicara	4	4
5	Melaksanakan diskusi sesuai aturan main yang telah ditetapkan	5	5
6	Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran/pernyataan	6	6
7	Memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan gagasannya	7	7
8	Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas	8	8
9	Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan diskusi kelompok	9	9
10	Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik perbaikan	10	10
<b>Jumlah</b>		<b>10 butir</b>	<b>10 butir</b>
		<b>20 Butir Pernyataan</b>	

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya dampak yang terjadi dari tindakan yang diberikan. Dampak dari tindakan dapat dilihat melalui pengujian hipotesis tindakan. Apabila tidak ada peningkatan maka peneliti dan kolaborator harus memanfaatkan hasil analisis data pemantau sebagai bahan untuk perencanaan siklus berikutnya (*replanning*), untuk mendukung peningkatan data penelitian. *Replanning* diperlukan sampai penelitian menunjukkan peningkatan signifikan melampaui standar kelulusan skor sikap minimal yang ditetapkan oleh peneliti.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan dan format-format pengamatan lainnya. Fokus pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran PKn dengan metode *study group* di kelas IV SD dan perubahan sikap tanggung jawab siswa. Analisis dan refleksi dilakukan secara berkolaborasi antar semua anggota peneliti.

### **a. Data Sikap Tanggung Jawab Siswa**

Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah skor untuk masing-masing siswa, kemudian dipersentasekan dengan seluruh jumlah siswa. Jika 75% dari jumlah siswa sudah mendapatkan kategori sikap tanggung jawab

yang sangat baik, maka dinyatakan berhasil. Untuk mencari persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

Kriteria skala keberhasilan skor peningkatan sikap tanggung jawab siswa berupa kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Rentang Skor Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Siswa**

No	Jumlah Skor	Kategori
1	40-55	Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Kurang
2	55-70	Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Cukup
3	71-85	Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Baik
4	86-100	Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Sangat Baik

**b. Data Pemantauan Tindakan Pembelajaran PKn dengan Metode *Study Group***

Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah skor untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah dilaksanakan, kemudian dirata-ratakan. Jika 80% dari jumlah skor maka dinyatakan aktivitas guru dan siswa tersebut berhasil. Untuk mencari persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor siswa}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100 \%$$

## 1. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil intervensi yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan metode *study group* pada siswa kelas IV SD Negeri 06 Cipedak Pagi Jakarta Selatan. Kriteria keberhasilan meningkatnya sikap tanggung jawab siswa adalah siswa mendapatkan kategori sikap tanggung jawab yang sangat baik.

Analisi data diwakili oleh *moment* refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya tetapi perlu diingat bahwa dalam menganalisis data sering peneliti menjadi terlalu subjektif dan oleh karena itu perlu diadakan diskusi untuk melihat datanya melalui perspektif yang berbeda. Dengan kata lain usaha triangulasi hendaknya dilakukan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain.

### J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dilakukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi adalah dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber data yang

diperoleh dari peneliti, siswa dan guru. Triangulasi yang dilakukan dengan berbagai sumber, dari yang didapat melalui: wawancara, pengamatan dan dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Selain itu juga digunakan *expert judgement*, yakni meminta keabsahan data melalui dosen ahli materi.